

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pembelajaran IPA diarahkan untuk mencari tahu dan melakukan sesuatu sehingga dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Jadi dalam pembelajaran IPA dilakukan secara aktif. Siswa tidak hanya menerima pengetahuan dari guru saja melainkan juga melalui pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dari lingkungan sekitar.

Hasil penelitian internasional, *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2015 tentang kemampuan membaca siswa menyebutkan bahwa kemampuan membaca siswa di Indonesia menduduki urutan ke-69 dari 76 negara yang disurvei. Hasil tersebut lebih rendah dari Vietnam yang menduduki urutan ke-12 dari total negara yang disurvei. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Widiadyana (2014) menunjukkan prestasi belajar yang rendah disebabkan karena pembelajaran kurang memperhatikan dari segi proses. Pembelajaran lebih berorientasi pada ulangan atau ujian saja sehingga pembelajaran yang terjadi hanya sekadar transfer informasi dari guru ke siswa. Metode yang digunakan dalam pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yaitu dengan metode ceramah dan berpusat pada guru (*teacher center*). Oleh karena itu siswa dalam belajar hanya menghafalkan konsep-konsep,

teori-teori, ataupun rumus-rumus yang telah ada, sehingga tidak memberikan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang dipelajari. Siswa dalam pembelajaran juga kurang aktif dan malu untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti, sehingga guru beranggapan bahwa siswa yang tidak bertanya sudah mengerti.

Model pembelajaran yang menjadikan siswa lebih aktif serta menjadi lebih baik berorientasi pada teori konstruktivisme. Menurut Slavin (2011) guru memfasilitasi pembelajaran dengan memberikan informasi penting dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan menerapkan gagasan yang didapatkan. Salah satu model pembelajaran yang menerapkan teori konstruktivisme adalah *Learning Cycle 5E*. *Learning Cycle 5E* adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam menguasai kompetensi yang harus dicapai sesuai tujuan pembelajaran. Model *Learning Cycle 5E* memiliki 5 tahapan yaitu *engagement*, *exploration*, *explanation*, *elaboration*, *evaluation*. Menurut Tuna (2013) model *Learning Cycle 5E* memotivasi siswa masuk ke dalam topik melalui beberapa tahap pembelajaran dengan tujuan mengeksplorasi subjek, memberikan definisi pada pengalaman siswa dan mengevaluasi pemahaman siswa. Pada model *Learning Cycle 5E* siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar, mengerti tentang materi IPA dan dapat mengaplikasikan dalam bidang ilmiah.

Kemampuan siswa dalam menangkap pengetahuan yang dipelajari berbeda-beda. Terdapat siswa yang kurang mengerti terhadap materi pelajaran, ada juga

siswa cepat mengerti terhadap materi pelajaran. Pada saat guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa, seringkali dijumpai siswa hanya diam saja dan tidak melontarkan pertanyaan. Hal tersebut seringkali dianggap bahwa siswa sudah mengerti dan paham mengenai materi yang diajarkan. Namun tidak semua siswa mengerti mengenai materi yang diajarkan. Siswa tidak melontarkan pertanyaan dikarenakan oleh berbagai faktor salah satunya adalah siswa tidak berminat dalam pembelajaran dan belum siap mengajukan pertanyaan karena tidak mengerti. Oleh karena itu, guru menerapkan strategi pembelajaran yang membuat siswa menjadi lebih aktif. Strategi pembelajaran tersebut adalah *Question Student Have*. Melalui strategi *Question Student Have*, siswa yang malu untuk mengungkapkan pertanyaan mengenai materi yang kurang dimengerti dapat mengajukan pertanyaan melalui tulisan. Beberapa pertanyaan tersebut akan dibahas bersama oleh guru beserta siswa sehingga guru dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam pembelajaran dan hasil belajar yang didapatkan siswa maksimal.

Menurut Tourina (2013) hasil belajar adalah hasil atau kemampuan yang dicapai oleh individu setelah mengalami proses belajar biasa ditunjukkan dengan angka atau nilai tes yang diberikan pada akhir materi pokok. Hasil belajar merupakan indikator untuk mengukur aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur perbandingan antara sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.

Pelajaran biologi mengandung beberapa materi yang bersifat abstrak, teoritis, dan hafalan seperti pada materi keaneragaman makhluk hidup. Materi

Keanekaragaman Makhluk Hidup berisi klasifikasi makhluk hidup dan organisasi kehidupan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Materi Keanekaragaman Makhluk Hidup dianggap sulit oleh siswa karena sebagian besar dari materi berisi dengan bahasa latin dan asing yang jarang didengar oleh siswa. Karakteristik tersebut menjadi salah satu penghambat bagi siswa untuk memahami konsep materi pelajaran.

Penelitian relevan terkait metode *Question Student Have* telah dilakukan oleh Sari (2015), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode *Question Student Have* berpengaruh pada hasil belajar siswa di SMAN 1 Ngimbang dan membuat siswa lebih aktif selama proses pembelajaran. Jika siswa dapat membangun pengetahuan awal dari keaktifan siswa selama pembelajaran dengan berpikir kritis, maka hasil belajar yang didapatkan akan meningkat. Berdasarkan latar belakang maka dilakukan penelitian dengan judul “Implementasi Model *Learning Cycle 5E* Dengan Strategi *Question Student Have* Terhadap Hasil Belajar Siswa”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka identifikasi masalah penelitian adalah:

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa menjadi tidak aktif
2. Pembelajaran IPA masih didominasi dengan metode konvensional.
3. Siswa malu dalam bertanya pada pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana pengaruh model *Learning Cycle 5E* dengan strategi *Question Student Have* terhadap hasil belajar siswa?
2. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model *Learning Cycle 5E* dengan strategi *Question Student Have*?
3. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model *Learning Cycle 5E* dengan strategi *Question Student Have*?
4. Bagaimana hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model *Learning Cycle 5E* dengan strategi *Question Student Have*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui pengaruh model *Learning Cycle 5E* dengan strategi *Question Student Have* terhadap hasil belajar siswa.
2. Mengetahui keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model *Learning Cycle 5E* dengan strategi *Question Student Have*?
3. Mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model *Learning Cycle 5E* dengan strategi *Question Student Have*.
4. Mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model *Learning Cycle 5E* dengan strategi *Question Student Have*

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian adalah:

1. Melatih siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran serta dapat mengembangkan keberanian dan rasa percaya diri siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat
2. Melatih siswa dalam mengembangkan daya ingatan dan pikiran terhadap pembelajaran
3. Melatih siswa untuk berkomunikasi dengan baik sesama teman dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
4. Memberikan kontribusi bagi guru dalam memilih model pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Batasan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang telah dikemukakan penelitian dibatasi pada :

1. Model pembelajaran yang diterapkan adalah model *Learning Cycle 5e*.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah *Question Student Have*.
3. Hasil belajar yang diteliti meliputi ranah kognitif.
4. Materi pelajaran yang digunakan pada penelitian adalah materi tentang Klasifikasi Makhluk Hidup kelas VII semester 2.
5. Sekolah yang digunakan dalam pengambilan data pada penelitian adalah SMP Negeri 1 Kamal.

G. Definisi Operasional

Dalam penelitian terdapat beberapa istilah yang didefinisikan sebagai berikut:

1. *Learning Cycle 5E* adalah model pembelajaran yang berpusat pada kegiatan penyeli dikan sebelum konsep ilmiah diperkenalkan kepada siswa (Sayuti, 2012).
2. *Question Student Have* (QSH) adalah suatu strategi atau teknik pembelajaran yang lebih melibatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan harapan agar dapat memperoleh partisipasi siswa secara tertulis (Tourina, 2013).
3. Hasil belajar adalah hasil atau kemampuan yang dicapai oleh individu setelah mengalami proses belajar biasa ditunjukkan dengan angka atau nilai tes yang diberikan pada akhir materi pokok (Tourina, 2013).